

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI DAN INFORMATIKA -
FST- UKMC**

Sr. M. Yustien Supartinah FSGM¹
yustien@ukmc.ac.id

DOI : 10.32524/jkb.v17i1.458

ABSTRACT

The objective of this research is to study the impact of motivation on students' achievement in studying English of Faculty of Science and Technology. The reason of carrying out the research is the low scores of the majority students of Computer Information System (SI) and Technology Information (IF) Study Program of Faculty of Science and Technology. The research was conducted at the Computer Information System Study Program and Technology Information Study Program of Faculty of Science and Technology, Musi Charitas Catholic University, Palembang. There were 30 students taken as the samples of the research by using non-probabilities technique. The respondents' profile is based on the gender and the study program. Most of the respondents are male. The number of the students from the Technology Information Program are more than those who come from the Computer Information Study Program. The method used in the research was a survey. The technique of collecting data was using questionnaire for motivation, and for the data of learning achievement is taken from the cumulative scores of the average scores of the daily tests and the final exam. The data was analysed using descriptive statistical method and simple regression analysis. To test the statistics is used the t test. Most of the students have average and low motivation and they also have average and low learning-achievement in studying English. The data analysis and interpretation showed that there is no significant effect of motivation on the students' achievement in studying English.

Keywords: Leadership, Performance, School Effectiveness

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi – Universitas Katolik Musi Charitas – Palembang. Sampel terdiri dari 30 mahasiswa yang dipilih dengan teknik non-probabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam jenis data primer. Pengumpulan data dengan dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk variable motivasi. Kuesioner yang digunakan memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk variabel prestasi diambil dari dokumen nilai hasil kumulatif rata-rata nilai harian dan nilai ujian akhir semester. Gambaran profil responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi. Sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan jumlah mahasiswa program Studi Informatika lebih banyak dibandingkan program studi Sistem Informasi. Model regresi sederhana digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji statistik t digunakan untuk menjawab

¹ Dosen Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

hipotesis penelitian. Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang sedang dan rendah. Sebagian besar mahasiswa juga memiliki prestasi belajar yang sedang dan rendah. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dari mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Program studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Salah satu mata kuliah penting di Fakultas Sains dan Teknologi adalah Bahasa Inggris. Sebagai calon ilmuwan, para mahasiswa berkewajiban untuk menguasai skill berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Menurut Robbins dan Coulter (2012, hal.458) motivasi adalah suatu proses dengannya usaha seseorang dikuatkan, diarahkan, dan dipertahankan untuk mencapai tujuan. Hal ini berarti bahwa motivasi dapat memperkuat usaha seseorang untuk mencapai tujuan dari kegiatannya. Ketika seseorang memiliki tujuan tertentu dari aktivitasnya, seperti misalnya untuk mencapai nilai yang tinggi, ia akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan itu. Prestasi belajar menurut Muhibbin Shah (2008, hal.91) seperti yang dikutip oleh "The New Economics Education (2010), paragraph 1) adalah tingkat kesuksesan dalam mempelajari subyek tertentu di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka sebagai hasil tes dari mata pelajaran tertentu.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2011) seperti yang dikutip oleh Kompri motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Beberapa fakta mendukung bahwa Bahasa Inggris sangat penting dinyatakan oleh Mahu (2012), p.374) yaitu diperkirakan terdapat 380 juta "native speakers" dan 300 juta orang yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua, serta 100 juta orang menggunakannya sebagai Bahasa asing. Bahasa Inggris adalah Bahasa untuk pengetahuan, penerbangan, computer, diplomatic dan tourisme.

Sementara itu, menurut Gomleksis (2010) seperti yang dikutip oleh Abdullah (2014, p. 209) menyatakan bahwa Bahasa Inggris mendominasi bidang bisnis, keuangan dan perbankan, pengetahuan dan teknologi, budaya populer dan relasi internasional. Pendapat yang mengatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dengan lancar merupakan kunci sukses dalam kehidupan di era modern ini diterima secara luas.

Bahasa Inggris menjadi bahasa resmi di 53 negara, serta digunakan sebagai bahasa ibu oleh sekitar 400 juta orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris adalah bahasa Industri media. Media-media yang ada sekarang –internet, TV, pers- memberikan akses hampir tak terbatas terhadap pengetahuan tentang subyek-subyek favorit kita. Namun sebagian besar pengetahuan itu dalam Bahasa Inggris. Website, Buku-buku, Pers, Berita, hampir semua dalam bahasa Inggris. "English is the language of technology and science, aviation, genetics and medicine, computers, diplomacy, and tourism." Berdasarkan kenyataan di atas, tersiratlah bahwa bahasa Inggris telah mendominasi berbagai bidang kehidupan terutama bidang ekonomi, politik, pariwisata, kesehatan dan teknologi.

Sementara itu untuk memasuki era perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara, *Asean Free Trade Area (AFTA)* yang telah dicanangkan sejak tahun 1991, serta Masyarakat Ekonomi

Asia (MEA) yang telah diberlakukan di Indonesia sejak 1 Januari 2016, bangsa kita khususnya generasi muda harus mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja yang kemungkinan besar akan didominasi oleh tenaga kerja dari Negara-negara Asia Tenggara yang lain. Kemampuan berbahasa Inggris pasif dan aktif merupakan syarat utama untuk memasuki persaingan dalam perdagangan bebas dan MEA ini karena bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan dalam pergaulan internasional (Crystal, 2003). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis dapat menjadi bekal yang sangat menunjang agar mampu turut bersaing dalam dunia kerja.

Para mahasiswa FST, secara khusus dari Prodi Sistem Informasi dan Informatika telah menerima pelajaran bahasa Inggris sejak mereka mengikuti pembelajaran di Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas. Para mahasiswa yang telah mengalami pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan Menengah tersebut seharusnya telah memiliki kemampuan yang cukup untuk berbahasa Inggris baik lisan maupun tertulis. Namun dalam kenyataan sebagian besar dari mahasiswa itu memiliki kemampuan yang rendah dalam mengerjakan soal-soal latihan Bahasa Inggris. Sementara sebagai calon ilmuwan mereka harus menghadapi kompetisi yang berat dalam era globalisasi dan Perdagangan Bebas di Asia (AFTA) serta masyarakat Ekonomi Asia (MEA) mereka harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris secara lisan maupun tertulis.

Kemungkinan besar para mahasiswa FST memiliki prestasi belajar rendah karena memang kurang berminat atau kurang memiliki motivasi belajar bahasa Inggris, maka mereka memilih jurusan Sains dan Teknologi, dengan asumsi mereka tidak harus belajar banyak tentang bahasa Inggris. Padahal sebagai calon ilmuwan yang harus menghadapi persaingan berat dalam era globalisasi, serta dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia, para mahasiswa harus memiliki bekal yang memadai yaitu kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tertulis.

Alasan bagi para mahasiswa FST yang memiliki prestasi rendah mungkin karena:

- a. Kurang memiliki motivasi untuk belajar bahasa Inggris
- b. Kurangnya fasilitas untuk belajar bahasa Inggris seperti buku-buku referensi
- c. Metode mengajar dosen yang kurang menarik
- d. Suasana pembelajaran yang kurang kondusif
- e. Relasi dosen dengan mahasiswa yang kurang baik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dasar (*basic research*). Penelitian dasar adalah penelitian untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan. (Uma Sekaran, 2009) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah motivasi mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris para mahasiswa semester pertama Prodi Informatika dan Sistem Informasi UKMC

Tempat penelitian adalah Universitas Katolik Musi Charitas, Prodi Informatika dan Sistem Informasi, Palembang. Waktu Penelitian bulan Agustus tahun 2016 sampai dengan bulan Januari 2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kausal untuk menguji hubungan kausal antara variabel motivasi dan prestasi belajar para mahasiswa IF dan SI, berdasarkan sajian-sajian data melalui distribusi frekuensi, histogram dan rata-rata, median, modus, untuk mengetahui pengaruh positif antar variabel motivasi terhadap variabel prestasi.

Populasi adalah semua mahasiswa FST yang belajar bahasa Inggris. Namun sampel atau unit analisis dalam penelitian ini hanyalah 31 mahasiswa Angkatan Tahun 2015/2016 Program Studi Informatika dan Sistem Informasi, FST, UKMC. Alasan pemilihan sampel ini karena peneliti adalah pengampu mata kuliah bahasa Inggris di Prodi SI dan IF sehingga telah mengenal kemampuan mahasiswa peserta mata kuliah bahasa Inggris. Desain Pengambilan sampel menggunakan teknik Non-probabilitas pengambilan sampel yang mudah. (Umar Sekaran, 2006)

Jenis data dalam penelitian ini untuk variabel prestasi belajar adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Sedangkan untuk variabel motivasi adalah data kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata. Sumber data adalah sumber primer karena pengambilan data dihimpun langsung oleh peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner untuk variabel motivasi. Sedangkan untuk data variabel prestasi belajar diambil dari hasil Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah bahasa Inggris. Skala penilaian (Rating Scale) yaitu Skala Likert digunakan untuk variabel motivasi yang memiliki lima kategori pilihan jawaban, yaitu (a) selalu; (b) sangat sering; (c) sering; (d) kadang-kadang; dan (e) tidak pernah. alternative pilihan jawaban diberi bobot 5 sampai dengan 1 untuk pernyataan positif, dan bobot nilai 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif.

Kuesioner sebagai instrumen penelitian dibuat berdasarkan kerangka teoritik yang dikukuhkan dalam bentuk definisi konseptual dan definisi operasional yang kemudian disajikan dalam bentuk kisi-kisi instrumen penelitian. Dari kisi-kisi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan dan diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner itu adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2011, hal.47)

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011, hal 52).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah Model regresi residual terdistribusi dengan norma. Diketahui bahwa T-Tes dan F menyatakan bahwa angka residual memiliki distribusi normal. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dari penelitian ini, yaitu mendiskripsikan data dari variabel motivasi dan variabel prestasi belajar secara terpisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dari penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Misi Charitas, Palembang. Jumlah responden 30 mahasiswa dari dua program Studi. Profil responden berdasarkan program studi dan gender adalah dari Program Studi Sistem Informasi 18 orang (56,7%) terdiri dari 12 mahasiswa dan 6 mahasiswi. Sedangkan, dari Program Studi Informatika sebanyak 12 orang (43,3%), terdiri dari 5 mahasiswa dan 7 mahaiswi.

Untuk menentukan klasifikasi rata-rata tinggi, sedang dan rendah dan kategori untuk hasil questioner untuk motivasi dan nilai dari prestasi belajar dari mahasiswa, penulis menggunakan bentuk dari perhitungan range dan interval sebagai berikut: $R = (H-L)+1$. (1) Motivation: $R =$

$(H - L) + 1 = (42-13) + 1 = 30$. Interval (i) = $R/\text{class interval} : 30/3 = 10$. (2) Learning – achievement : $R = (H-L) + 1 = (93-25) + 1 = 69$. Interval (i) = $69/3 = 23$.

Berdasarkan klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah dari masing-masing subyek tiap variable, diperoleh hasil untuk variable motivasi (X) : terdapat 9 orang (30%) bermotivasi tinggi, 13 orang (43%) bermotivasi sedang dan 8 orang (26,7%) bermotivasi rendah. Dengan demikian sebagian besar mahasiswa prodi SI dan IF –FST-UKMC memiliki motivasi sedang dan rendah (70%). Sedangkan untuk variable prestasi (Y) : 6 orang (20%) berprestasi tinggi, 15 orang (50%) berprestasi sedang, serta 9 orang (30%) berprestasi rendah. Dengan demikian sebagian besar mahasiswa juga memiliki prestasi sedang dan rendah (80%).

Berdasarkan data jawaban responden atas sembilan (9) item pertanyaan, untuk item no 1, hanya 6.7% yang jarang mendiskusikan dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Sedangkan untuk item no 2 sebesar 53.3% mahasiswa jarang berani dan jarang merasa bebas untuk mengungkapkan pendapat selama perkuliahan bahasa Inggris. Sementara untuk item no 3 sebanyak 46 % mahasiswa jarang dan tidak pernah mendapat pujian dari orangtua jika mendapat nilai yang baik dalam mata kuliah bahasa Inggris. Untuk item no 4, sebanyak 43 % mahasiswa tidak pernah dan jarang mendapat pujian dari teman jika mendapat nilai baik untuk bahasa Inggris. Sedangkan untuk item no 5, sebanyak 40 % mahasiswa jarang dan tidak pernah mendapat pujian dari dosen jika tidak membolos dalam jam kuliah bahasa Inggris. Untuk item no 6, hanya 10 % mahasiswa yang jarang timbul keinginan untuk belajar jika melihat teman-teman sedang asyik belajar bahasa Inggris. Sedangkan untuk item no 7, terdapat 33% mahasiswa jarang dan tidak pernah mendapat nasehat dari orangtua untuk rajin belajar bahasa Inggris. Sementara untuk item no 8, hanya 11 % mahasiswa yang jarang dan tidak pernah mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh jika tugas tersebut dinilai oleh dosen. Untuk item no 9 sebesar 20% mahasiswa tidak pernah dan jarang giat belajar bahasa Inggris agar mudah mendapatkan pekerjaan kelak.

Uji Data

a. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner itu adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa konstruk motivasi memberikan nilai Cronbach's Alpha 0,849 yang menurut criteria Nunnally (1994) dalam Ghozali (2011) bisa dikatakan reliabel karena $> 0,70$.

b. Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini, dari hasil tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator (p1 sampai p30) terhadap total skor konstruk (motivasi) menunjukkan bahwa 21 items tidak berkorelasi signifikan. Jadi hanya 9 item yang memiliki korelasi signifikan. Kemudian pengujian ulang kembali dilakukan dengan 9 pertanyaan, diperoleh hasil reliabel (*Cronbach's Alpha* = 0,849), sedangkan indikator pertanyaan semuanya sudah valid pada tingkat korelasi 5%.

Uji Normalitas.

Berdasarkan nilai Kolmogorov - Smirnow yang bernilai 0,585 dengan signifikansi 0.884 menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 18.98899482 |
| | Absolute | .107 |
| Most Extreme Differences | Positive | .107 |
| | Negative | -.073 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .585 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .884 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Diketahui bahwa T-Tes dan F menyatakan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan pada test Smirnow Kolmogorov nilainya adalah 0.585 dengan signifikansi 0.884 menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal..

Uji Hipotesis

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa program studi Informatika dan Sistem Informasi – FST –UKMC.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | Konstanta | Koefisien Beta | t | Probabilitas Signifikansi |
|----------|-----------|----------------|-------|---------------------------|
| Motivasi | 42,110 | 0,532 | 1,097 | 0,282 |

Sumber: Data primer yang diolah

Variable motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikansi sebesar 0,282 lebih besar dari 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa tidak diterima atau tidak terdukung. Jika motivasi dikategorikan menjadi intrinsik dan ekstrinsik diperoleh hasil bahwa keduanya juga tidak berpengaruh terhadap prestasi. Ini terlihat pada nilai probabilitas signifikan motivasi intrinsik sebesar 0,477 dan motivasi ekstrinsik 0,617 yang lebih besar dari 5%.

Interprestasi

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choosri (2013) menunjukkan bahwa motivasi memiliki relasi positif dengan prestasi belajar bahasa Inggris para mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian Sikhwari (2014) menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Sementara hasil penelitian Hsiang-Yung dan Hui-Zhen Yang (2013) menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris dipengaruhi oleh motivasi. Demikian pula menurut hasil penelitian Sri Widiastuti (2011), maupun penelitian Yohanes Budiman (2008) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun, menurut hasil penelitian ini yang telah diuji dengan menggunakan uji regresi sederhana ternyata motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa program studi Informatika dan Sistem Informasi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa tidak diterima.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian bahwa prestasi mahasiswa Program Studi SI dan IF, FST –UKMC untuk mata kuliah bahasa Inggris rendah tidak dipengaruhi oleh motivasi mereka, namun kemungkinan dipengaruhi oleh pemilihan Program Studi. Pada umumnya alasan mahasiswa memilih Fakultas Sains dan Teknologi karena mereka kurang berminat terhadap mata kuliah bahasa Inggris. Mereka lebih terfokus pada mata kuliah teknik. Pada hasil tiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choosri, Hsiang-Yung dan Hui-Zhen, serta Sri Widiastuti yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada prestasi belajar, sampel yang digunakan adalah mahasiswa dari Prodi Bahasa Inggris.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsidar (2010) terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan Jurusan Akuntansi. Sedangkan Meryna Cardina (2005) berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa minat mempengaruhi pemilihan Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Sementara hasil penelitian Anna Rufaidah (2015) terhadap siswa SMA kelas XI di kota Depok menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat siswa terhadap pilihan jurusan.

Kemungkinan alasan mengapa prestasi para mahasiswa prodi SI dan IF untuk mata kuliah bahasa Inggris rendah adalah faktor pemilihan Program Studi. Alasan mahasiswa memilih Program Studi Teknik dimungkinkan karena mahasiswa tersebut kurang berminat terhadap mata kuliah bahasa Inggris. Maka dengan adanya pengaruh minat terhadap pemilihan program studi, sesuai dengan pendapat para peneliti terdahulu, maka sudah sewajarnya jika prestasi mahasiswa Program Studi Informatika dan Sistem Informasi, FST – UKMC rendah untuk mata kuliah bahasa Inggris

Menurut Slameto (2013) keberhasilan dalam belajar memang tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi oleh faktor-faktor yang lain juga. Faktor-faktor tersebut misalnya (1) Faktor psikologis, antara lain minat, kesiapan, dan perhatian. (2) Faktor sekolah, antara lain metode mengajar dan metode belajar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi para mahasiswa prodi SI dan IF – FST- UKMC tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka untuk mata kuliah bahasa Inggris, dimungkinkan karena pengaruh faktor lain, misalnya faktor minat, metode mengajar maupun metode belajar.

Sementara Hilgard seperti yang dikutip oleh Slameto (2013) menyatakan bahwa *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activities.”* Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dengan tekun dan menyenangkan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, misalnya belajar diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Essien, Akpan and Obot the lectures in University of Calabar – Nigeria (2015) menunjukkan bahwa *“interest in social studies significantly relate to their achievement in the subject”*. Artinya, minat terhadap pelajaran sosial, misalnya bahasa Inggris memiliki korelasi signifikan terhadap prestasi akademik untuk

mata pelajaran tersebut. Sedangkan Damastuti (2014), berdasarkan hasil penelitiannya di SMP Brawijaya menyatakan bahwa ada korelasi antara minat siswa dalam bahasa Inggris dengan prestasi akademik mereka. Sementara itu, hasil penelitian Dwi Sulistyono Rini (2009) di SMP Maria Goretti – Semarang, menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara minat siswa dengan prestasi mereka membaca. Sedangkan hasil penelitian Hubaidah Sufi (2009) terhadap siswa SMP Negeri Pamulang, menunjukkan bahwa minat siswa dapat mempengaruhi prestasi mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar, maka hipotesis penelitian yang tidak didukung oleh hasil penelitian, kemungkinan besar didukung oleh pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Maka prestasi belajar bahasa Inggris sebagian besar mahasiswa SI dan IF yang rendah kemungkinan disebabkan karena minat mereka rendah untuk belajar bahasa Inggris. Minat yang rendah ini kemungkinan disebabkan karena, minat mereka memilih program studi teknik tidak untuk berfokus pada mata kuliah bahasa Inggris, tetapi pada mata kuliah teknik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar tidak didukung oleh data empiris, karena koefisiensi motivasi terhadap prestasi belajar tidak signifikan. Hal ini berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dari mahasiswa program studi Sistem Informasi dan mahasiswa program studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Katolik Misi di Charitas Palembang.

Implikasi

Responden untuk penelitian ini hanya 30 mahasiswa dari dua program studi. Disarankan untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan responden yang lebih banyak, kemungkinan hasilnya akan lebih baik.

Responden untuk penelitian ini dari program studi Sistem Informasi dan program studi Informatika dan bukan dari program studi Bahasa Inggris, sehingga hal ini mungkin menjadi penyebab ditemukannya hasil yang tidak menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan mahasiswa prodi Bahasa Inggris sebagai responden untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Adjusted R^2 dari penelitian ini hanya 0,7% , hal ini berarti bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan prestasi belajar yang rendah, diharapkan para pengampu bidang studi Bahasa Inggris mencari faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa selain motivasi. Selanjutnya, berdasarkan jawaban mahasiswa terhadap kuesioner yang diberikan terdapat 53% mahasiswa yang tidak berani bertanya kepada dosen ketika mereka tidak mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan oleh dosen. Maka disarankan agar dosen berusaha semaksimal mungkin untuk memotivasi para mahasiswa untuk berani bertanya jika mereka tidak memahami apa yang sedang dijelaskan selama proses perkuliahan.

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, dan belum mengkaitkan dengan minat dalam belajar Bahasa Inggris serta minat dalam memilih program studi. Maka, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan minat untuk belajar Bahasa Inggris serta minat untuk memilih program studi sebagai variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. I. (2014). Motivation and attitudes towards learning English among undergraduates in National University of Malaysia (UKM). *International Journal of English and Education*, 3 (4), 209-218. Retrieved from (<http://ijee.org>)
- Choosri, C., & , Intharaksa,U. 2013. *Relationship between motivation and students' English learning achievement: a study of secondary vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. Paper presented at the 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences. Retrieved from (<http://tar.thailis.or.th>)
- Essien, E.E., Akpan, O. E., & Obot, I. M. (2015). Students' interest in social studies and academic achievement in Tertiary Institution in Cross River State, Nigeria. *European Journal of Training and Development Studies*, 2 (2), 35-40. Retrieved from (<http://www.eajournals.org>)
- Ghozali, I. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19**. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Mahu, D. 2012. Why learning English so beneficial nowadays?. *International Journal of Communication Research*, 2 (4), 374-376. Retrieved from (<http://www.ijcr.eu>)
- Robbins, S., Coulter, M. (2012). **Management**. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Rufaidah, A. 2015. Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. *Factor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II (2), 139-146. Retrieved from (<http://journal.lppmunindra.ac.id>)
- Sekaran, U. (2006). **Research method for business**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sikhwari, T.D. 2014. Study of the relationship between motivation, self-concept and economic achievement of students at a university in Limpopo Province, South Africa. *International Journal Education Science*, 6 (1), 19-25. Retrieved from (<http://krepublishers.com>)
- Slameto. 2013. **Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsidar. 2010. Pengaruh bakat, minat, dan motivasi terhadap pilihan jurusan Akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 1(2). Retrieved from (<http://ejournal.unmuha.ac.id>)
- The New Economics Education. 2010. Learning achievement {Web log post}. Retrieved from (<http://neweconomicseducation.blogspot.co.id>)
- Widiastuti, Sri. (n.d) . Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa ASM Bina Insani. Retrieved from (<http://ejournal-binainsan.ac.id>)